

## **PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PADA IAIN AMBON**

**Dety Aryani Relubun<sup>1</sup>, Rosna Kurnia<sup>2</sup>, Sabi Ode Umar<sup>3</sup>**

Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Ambon

Email : arya\_basotjatjo@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi kualitas sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa IAIN Ambon. Metode penelitian menggunakan explanatory research. Penelitian di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon. Objek penelitian, pengguna SIAKAD yaitu mahasiswa. Sampel 83 mahasiswa dari jumlah populasi 728 orang. Pengambilan besaran sampel menggunakan rumus Slovin, dengan instrumen pengambilan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu regresi linier sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu kualitas sistem informasi akademik berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diusulkan diterima.

Kata kunci: kualitas, sistem informasi akademik, kepuasan, mahasiswa

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the level of significance of the quality of academic information systems on Ambon IAIN student satisfaction. The research method uses explanatory research. Research at the Faculty of Sharia and Islamic Economics, the Faculty of Usuluddin and Da'wah and the Tarbiyah Faculty of IAIN Ambon. The object of research, SIAKAD users are students. A sample of 83 students from a total population of 728 people. Sampling size using the Slovin formula, with data collection instruments using questionnaires. Data analysis uses descriptive analysis techniques and inferential statistical analysis, namely simple linear regression. The hypothesis in this study is that the quality of academic information systems significantly influences student satisfaction. The results showed that the proposed hypothesis was accepted.

Keywords: quality, academic information systems, satisfaction, students

### **Pendahuluan**

Memasuki era 4.0 perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengalami peningkatan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi tidak hanya terjadi di semua segi kehidupan. Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan zaman adalah teknologi informasi yang telah mengalami perkembangan dari zaman ke zaman. Dengan

adanya perkembangan teknologi informasi memberikan banyak keuntungan mulai dari ketepatan waktu, berkurangnya penanganan dokumen, menghemat waktu dan dapat diakses di manapun.

Suatu sistem informasi akademik dapat mencerminkan kualitas pengelolaan sebuah perguruan tinggi dan merupakan salah satu upaya instansi pendidikan memberikan layanan yang berkualitas untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada mahasiswa. Sebuah pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna.

Kepuasan pengguna merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap sistem informasi. Salah satu metode yang dikembangkan oleh ahli sistem informasi adalah dengan menilai karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem (kualitas sistem), karakteristik yang diinginkan output sistem (kualitas informasi) dan kualitas yang diterima pengguna sistem dari departemen sistem informasi dan dukungan personil informasi (kualitas pelayanan).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Maluku. Dalam rangka menjawab era 4.0 dalam memberikan pelayanan dan peningkatan mutu yang baik kepada dosen dan mahasiswa, IAIN Ambon pada tahun 2016 telah membuat website [www.siakad.iainambon.ac.id](http://www.siakad.iainambon.ac.id). Website ini merupakan salah satu bagian layanan situs berupa sistem informasi akademik (SIKAD) online yang dikelola oleh pusat teknologi informasi dan pangkalan data (PTIPD) IAIN Ambon.

Sistem informasi akademik (SIKAD) secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi dalam memberikan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Dalam penggunaannya, sistem informasi akademik (SIKAD) sangat membantu dalam pengelolaan data akademik dengan bantuan software seperti nilai mahasiswa, pengambilan kartu rencana studi, mata kuliah, data staf mengajar (dosen) serta administrasi fakultas atau jurusan yang sebelumnya dilakukan secara manual agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional.

Dalam pemrosesan SIKAD sering dijumpai beberapa kendala, baik keterlambatan mahasiswa melakukan registrasi pembayaran tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, keterlambatan mahasiswa mengisi kartu rencana studi, kesulitan mengontrol mata kuliah yang ditawarkan oleh mahasiswa sehingga pemberian data atau informasi pada bagian lain menjadi tidak sempurna, proses pengambilan KRS mahasiswa yang dinyatakan cuti, maupun server rektorat sering mengalami gangguan sehingga mengganggu aktifitas akademik mulai dari operator sampai dengan mahasiswa.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa semester enam yaitu angkatan 2016 dengan pertimbangan karena mahasiswa semester enam lebih sering menggunakan sistem informasi akademik bila dibandingkan dengan angkatan di atasnya.

Berdasarkan uraian di atas penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat signifikansi kualitas sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa IAIN Ambon.

### **Definisi Kualitas Sistem**

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Kualitas sistem dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kualitas dari software akuntansi. Fokusnya adalah performa dari sistem tersebut, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi bagi kebutuhan pengguna. kualitas sistem merupakan sistem ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri, dan kualitas informasi yang diinginkan informasi karakteristik produk. Kualitas sistem memerlukan indikator untuk dapat mengukur seberapa besar kualitas dari sistem tersebut. Indikator diperlukan karena kualitas sistem merupakan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung.<sup>1</sup>

Kualitas system merupakan sekumpulan prosedur terdokumentasi dan praktek-praktek standar untuk manajemen sistem yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang dan atau jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. Kebutuhan atau persyaratan itu ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan organisasi. Kualitas sistem mendefinisikan bagaimana organisasi menerapkan praktek-praktek manajemen kualitas secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar.<sup>2</sup>

### **Indikator Kualitas Sistem**

Indikator kualitas sistem diwujudkan dalam seperangkat pertanyaan kualitas sistem yang dapat diukur melalui beberapa indikator menurut DeLone dan McLean adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Jogiyanto Hartono, *Model Kesuksesan System Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 24.

<sup>2</sup>Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 98.

<sup>3</sup>W. H Delone dan R. Ephraim McLean, "The Delone And Mclean Model Of Information Systems Success : A Ten – Year Update," *Journal of Management Information Systems/Spring*, Vol. 19, No. 4, h. 9-30.

- a. Ease of use (kemudahan penggunaan)  
Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut.
- b. Response Time (kecepatan akses)  
Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Diukur melalui kecepatan pemrosesan dan waktu respon.
- c. Reliability (keandalan sistem)  
Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan.
- d. Flexibility (fleksibilitas)  
Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan pengguna.
- e. Security (keamanan)  
Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi.

### **Pengertian Kualitas Sistem Informasi**

Kualitas sistem informasi memfokuskan pada kinerja komponen sistem informasi yaitu seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data, jaringan komunikasi, data, aktivitas, jaringan dan teknologi dari sistem informasi dalam menghasilkan informasi untuk para pengguna.

Menurut Raymond Mcloed, George P. Schell mengenai kualitas sistem informasi (*quality of information system*) sebagai berikut kualitas sistem informasi dapat dilihat dari berbagai perspektif. Dari perspektif teknis, dapat fokus pada efisiensi sistem dan pengolahan. Dari sudut pandang bisnis, dapat fokus pada peningkatan profitabilitas. Dari sudut pandang pengguna, dapat fokus pada hal peningkatan penggunaan sistem dan mendukung praktek-praktek kerja mereka.<sup>4</sup>

Menurut Jogiyanto Hartono, kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri. Kualitas sistem informasi didefinisikan sebagai perceived ease of use yang merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Raymond Mcloed, George P Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Salemba, 2012), h. 76.

<sup>5</sup>Jogiyanto Hartono, *op.cit.*, h. 65.

## **Pengertian Kepuasan Pelanggan**

Kepuasan (*satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (hasil) yang diharapkan. Jika kinerja dibawah harapan maka pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan amat puas atau senang. Jadi kepuasan merupakan fungsi dari persepsi atau kesan atas kinerja dan harapan.<sup>6</sup>

Kepuasan adalah suatu sikap yang diputuskan berdasarkan pengalaman yang didapatkan. Kepuasan merupakan penilaian mengenai ciri atau keistimewaan produk atau jasa, atau produk itu sendiri, yang menyediakan tingkat kesenangan konsumen yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi konsumen. Kepuasan konsumen dapat diciptakan melalui kualitas, pelayanan dan nilai. Kunci untuk kesetiaan pelanggan adalah memberikan nilai pelanggan yang tinggi.

Menurut Kotler & Armstrong, nilai pelanggan adalah perbandingan pelanggan antara semua keuntungan dan semua biaya yang harus dikeluarkan untuk menerima penawaran yang diberikan. Jumlah biaya pelanggan adalah sekelompok biaya yang digunakan dalam menilai, mendapatkan dan menggunakan produk atau jasa. Karena kepuasan pelanggan sangat tergantung pada persepsi dan ekspektasi pelanggan, maka sebagai pemasok produk perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>7</sup>

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa kepuasan pengguna (mahasiswa) sangat penting bagi suatu instansi pendidikan, salah satunya universitas. Pelayanan yang bermutu mutlak diperlukan untuk dapat memenuhi harapan mahasiswa, semakin baik kualitas SIAKAD yang diberikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon kepada mahasiswa juga akan memberikan manfaat kepada IAIN Ambon itu sendiri.

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan**

Tjiptono mengungkapkan bahwa dalam mengevaluasi kepuasan terhadap produk, jasa, atau perusahaan tertentu, pelanggan umumnya mengacu pada berbagai faktor atau dimensi. Faktor yang sering digunakan dalam mengevaluasi kepuasan terhadap suatu produk antara lain meliputi:<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>F.Tjiptono, *Service Quality and Satisfaction*, (Ed. 2; Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 112

<sup>7</sup>Philip Kotler and Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 4, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 123.

<sup>8</sup>*Ibid.*

- a. Kinerja (performance) karakteristik operasi pokok dari produk inti (core product) yang dibeli, misalnya kecepatan, konsumen bahan bakar, jumlah penumpang yang dapat diangkut, kemudahan dan kenyamanan dalam mengemudi, dan sebagainya.
- b. Ciri – ciri keistimewaan tambah (*features*) yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap.
- c. Keandalan (*reliability*) yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal dipakai.
- d. Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specifications*) yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar – standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- e. Daya tahan (*durability*) berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan. Dimensi ini mencakup umur teknis maupun umur ekonomis penggunaan.
- f. *Serviceability*, meliputi kecepatan, kompetensi, nyaman, mudah diperbaiki serta penanganan keluhan yang memuaskan. Pelayanan yang diberikan tidak hanya sebatas sebelum penjualan, tetapi juga selama proses penjualan hingga purna jual, yang mencakup pelayanan reparasi dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan.
- g. Estetika, yaitu daya tarik produk terhadap panca indera, misalnya bentuk fisik yang menarik, model/ desain, warna, dan sebagainya.
- h. Kualitas yang dipersepsikan (perceived quality), yaitu citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.

**Kerangka Pikir**

Dalam penelitian itu variabel kualitas sistem dan kepuasan mahasiswa adalah variabel yang digunakan sebagai hipotesis



**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatory. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN

Ambon angkatan 2016 dengan jumlah sebesar 728 mahasiswa.<sup>9</sup> Mengacu pada pendapat Sugiyono populasi yang dianggap homogen bisa menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Rumus yang digunakan untuk menghitung besaran sampel menggunakan rumus slovin.<sup>10</sup> Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 83 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>11</sup>

Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pengukur hipotesis. Benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya penelitian. Sedangkan benar atau tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpul data. Instrument yang baik harus memenuhi yaitu *valid* dan *reliable*. Untuk itu diperlukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total. Valid atau tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* (*r* hitung) dengan nilai kritis/probabilitasnya. Dari rumus tersebut akan didapat nilai korelasi *product moment*, apabila nilai koefisien korelasi mempunyai taraf signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ) atau *r* hitung  $> r$  tabel (tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha=0,05$ ), maka item pertanyaan yang digunakan dalam instrument penelitian adalah valid.<sup>12</sup>

Uji validitas variabel kualitas sistem

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X11	0,177	0,22	Invalid
X12	0,599	0,22	Valid
X13	-0,093	0,22	Invalid
X14	0,593	0,22	Valid
X15	0,510	0,22	Valid
X16	0,237	0,22	Valid

<sup>9</sup> IAIN Ambon, *Siakad, IAIN Ambon*, 2019

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 189.

<sup>11</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 189.

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Ed. 6; Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 98.

X17	0,408	0,22	Valid
X18	0,301	0,22	Valid

*Sumber : data primer diolah*

#### Uji validitas variabel kepuasan mahasiswa

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y11	0,226	0,22	Valid
Y12	0,476	0,22	Valid
Y13	0,280	0,22	Valid
Y14	0,370	0,22	Valid
Y15	0,364	0,22	Valid
Y16	0,370	0,22	Valid
Y17	0,301	0,22	Valid
Y18	0,445	0,22	Valid
Y19	0,424	0,22	Valid
Y110	0,152	0,22	Invalid
Y111	0,173	0,22	Invalid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach. Menurut Sugiyono apabila nilai  $\alpha \geq 0,6$  maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan kepada 83 orang responden di tiga fakultas pada lampiran 3, dengan menggunakan teknik cronbach's alpha untuk variabel kualitas system diperoleh nilai cronbach alpha sebesar  $0,188 > 0,6$ . Dimana nilai tersebut termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan terjadinya kesalahan pengukuran dalam kuesioner adalah rendah sehingga penggunaannya dapat diandalkan dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini berdasarkan distribusi frekuensi masing-masing item pertanyaan diperoleh dari jawaban 83 responden melalui kuesioner.

---

<sup>13</sup> Sugiyono *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Bandung:Alfabeta:2016), h.123

Kategori nilai rata-rata instrument

No	Nilai rata-rata (Mean)	Kategori
1.	$1,00 \leq \text{mean} < 1,85$	Sangat tidak sesuai/sangat tidak baik
2.	$1,85 \leq \text{mean} < 2,65$	Tidak sesuai/tidak baik
3.	$2,65 \leq \text{mean} < 3,48$	Cukup sesuai/cukup baik
4.	$3,49 \leq \text{mean} < 4,25$	Sesuai/baik
5.	$4,25 \leq \text{mean} \leq 5,00$	Sangat sesuai/sangat baik

Distribusi frekuensi variabel kualitas sistem (X)

Item	1	2	3	4	5	Mean
X11	0	0	1	26	56	4,66
X12	0	1	12	28	42	4,33
X13	0	0	0	2	81	5
X14	0	3	12	38	30	2,82
X15	0	0	7	33	43	4,43
X16	0	0	4	30	49	4,54
X17	0	2	16	37	28	4,09
X18	0	0	4	29	50	4,40
Mean x						4,28

Distribusi frekuensi variabel kepuasan pengguna (Y)

Item	1	2	3	4	5	Mean
Y11	0	0	8	22	53	4,54
Y12	0	2	12	28	41	4,30
Y13	0	0	4	19	60	4,67
Y14	0	3	8	37	35	4,18
Y15	0	0	5	37	41	4,43
Y16	0	0	3	34	46	4,51
Y17	0	3	7	32	41	4,26
Y18	0	0	4	28	51	4,56
Y19	0	1	17	36	29	4,09
Y110	0	0	6	23	54	4,57
Y111	0	0	7	21	55	4,58
Mean y						4,42

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antar satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diungkapkan pengaruh antara kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa yang dianalisa dengan menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 <sup>a</sup>	,529	,523	1,675

a. Predictors: (Constant), X

Nilai R merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel di atas nilai korelasi adalah 0,727. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori memuaskan. Melalui tabel di atas juga dapat diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 52,9%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 52,9% terhadap variabel Y.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254,841	1	254,841	90,871	,000 <sup>b</sup>
	Residual	227,159	81	2,804		
	Total	482,000	82			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan nilai uji signifikansi, dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig 0,00, berarti < dari kriteria signifikansi (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,632	3,296		5,350	,000
	X	,876	,092	,727	9,533	,000

a. Dependent Variabel: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel kualitas sistem adalah 17,632, sedangkan nilai kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi akademik (SIKAD) adalah 0,876. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana dengan mengacu pada rumus  $Y = a + b1.X1$  sebagai berikut :

$$Y = 17,632 + 0,876X$$

Di mana : Y adalah kepuasan mahasiswa dan X1 adalah kualitas system informasi akademik.

Arti dalam persamaan regresi linier sederhana adalah :

- a. Nilai konstanta sebesar 17,632 menyatakan jika nilai  $X1 = 0$  atau variabel kualitas sistem tidak ada, maka nilai variabel kepuasan mahasiswa sebesar 17,632.
- b. Koefisien regresi kualitas sistem 0,876, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) point variabel kualitas sistem, maka hal itu akan meningkatkan kepuasan mahasiswa sebesar 0,876.

Interpretasi dari persamaan di atas adalah bahwa koefisien regresi variabel kualitas sistem (X) memiliki tanda positif (0,876) yaitu mengandung implikasi bahwa kualitas sistem searah dengan kepuasan mahasiswa. Dengan demikian, variabel kualitas sistem informasi akademik mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan mahasiswa.

### 1. Uji Simultan (Uji-T)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen yaitu aspek kualitas sistem terhadap variabel dependen yaitu kepuasan mahasiswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,632	3,296		5,350	,000
	X	,876	,092	,727	9,533	,000

a. dependent variabel : Y

dari hasil perhitungan didapat nilai t-hitung (X) sebesar 9,533 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dilihat dari nilai koefisien t-hitung yang diperoleh berada pada arah positif, maka hal ini berarti bahwa variabel aspek kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa. Dengan demikian maka  $H_0$  diterima, artinya aspek kualitas sistem yang tinggi berpengaruh positif meningkatkan kepuasan mahasiswa.

**Koefisien determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur ketepatan dari kodel analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur bersama-sama sumbangan variabel bebas (kualitas sistem) yang diteliti terhadap variabel terikat (kepuasan mahasiswa). Adapaun hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 <sup>a</sup>	,529	,523	1,675

a. Predictors : (constant)

Setelah r-hitung diketahui sebesar 0,727 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi  $r^2$  yang dinyatakan dalam persentase :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0,727)^2 \times 100\% \\
 &= 52,852 \times 100\% \\
 &= 52,86 \text{ (dibulatkan 53\%)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 53 % dan selebihnya 47% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti kurangnya sosialisasi penggunaan Siakad, selera, faktor lingkungan, kondisi individu dan lain-lain.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) kepuasan mahasiswa IAIN Ambon. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil korelasi product moment sebesar 0,727 dibandingkan dengan r-tabel tingkat signifikan 5% N=83 sebesar 0,000 jadi r-hitung lebih besar dari r-tabel maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima.

Dengan koefisien determinasi sebesar 52,86 (dibulatkan menjadi 53%) atau 53% berpengaruh positif. Artinya, jika semakin bagus kualitas sistem informasi akademik maka semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa. Sedangkan 47% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Yang tidak diteliti diantaranya selera, faktor lingkungan dan kondisi individu.

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas system (X) dengan variabel kepuasan mahasiswa (Y). hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 9,5333, sedangkan pada t-tabel sebesar 3,250 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa Ha diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y=17,632 + 0,876X$ . persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu  $Y= a+bX$ , dimana Y merupakan lambing variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel X. dengan kata lain Ha diterima yaitu : adanya pengaruh kualitas sistem informasi akademik dengan kepuasan mahasiswa pada IAIN Ambon.

Konstanta sebesar 17,632 artinya jika kualitas sistem (X) nilainya adalah nol (0), maka kepuasan mahasiswa (Y) nilainya negatif sebesar 17,632. Koefisien regresi variabel kualitas system sebesar 0,876 artinya jika kualitas sistem (X) mengalami kenaikan sebesar 1, maka kepuasan mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,876. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kualitas sistem (X) dengan variabel kepuasan mahasiswa (Y), semakin naik kualitas sistem informasi akademik maka semakin meningkat kepuasan mahasiswa.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, diperoleh hasil variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) kepuasan mahasiswa IAIN Ambon. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil korelasi product moment sebesar 0,727 dibandingkan dengan r-tabel tingkat signifikan 5% N=83 sebesar 0,000 jadi r-hitung lebih besar dari r-tabel maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 52,86 (dibulatkan menjadi 53%) atau

53% berpengaruh positif. Hal itu berarti, jika semakin bagus kualitas sistem informasi akademik maka semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa. Sedangkan 47% merupakan factor yang mempengaruhi variabel Y dari factor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Yang tidak diteliti di antaranya selera, faktor lingkungan dan kondisi individu.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas system (X) dengan variabel kepuasan mahasiswa (Y). hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 9,5333, sedangkan pada t-tabel sebesar 3,250 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa  $H_0$  diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y=17,632 + 0,876X$ . persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu  $Y = a+bX$ , dimana Y merupakan lambang variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel X. Dengan kata lain  $H_0$  diterima yaitu adanya pengaruh kualitas sistem informasi akademik dengan kepuasan mahasiswa pada IAIN Ambon.

Konstanta sebesar 17,632 artinya jika kualitas sistem (X) nilainya adalah nol (0), maka kepuasan mahasiswa (Y) nilainya negative sebesar 17,632. Koefisien regresi variabel kualitas sistem sebesar 0,876 artinya jika kualitas sistem (X) mengalami kenaikan sebesar 1, maka kepuasan mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,876. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kualitas sistem (X) dengan variabel kepuasan mahasiswa (Y), semakin naik kualitas sistem informasi akademik maka semakin meningkat kepuasan mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. 6; Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Delone, W.H dan Ephraim R. McLean. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten - Year Update," *Journal of Management Information Systems/Spring*, Vol. 19, No. 4.
- Hartono, Jogiyanto. *Model Kesuksesan System Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010
- IAIN Ambon, *Siakad, IAIN Ambon*, 2019
- Kotler, Philip, Gary Armstrong. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jilid 4, Ed. 13; Jakarta: Erlangga, 2012.
- Lupiyoadi. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

McLeod, Raymond, George P. Schell. *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Salemba, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Tjiptono, F. *Service Quality and Satisfaction*, Ed. 2; Yogyakarta: Andi Offset, 2011.

Umar, Husein, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, PT. Rajagrafindo Persada, 2008.